

Penelitian ini bermaksud mengetahui tingkat perkembangan produktivitas perusahaan pada unit produksi di PT. Sari Husada Tbk. selama tahun 1994 - 1999. Metode yang digunakan adalah pendekatan angka indeks dengan model APC (*American Productivity Center*) dan produktivitas titik impas (*Break Even Point Productivity*) sebagai tolok ukur perbandingan produktivitas yang dapat ditolerir oleh perusahaan. Pengukuran produktivitas yang akan dilakukan meliputi produktivitas tenaga kerja, bahan baku, energi dan modal serta produktivitas totalnya.

Produktivitas total mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 1997 yaitu sebesar 25,6% disertai kenaikan profitabilitas sebesar 25,9% dan kenaikan tingkat perbaikan harga sebesar 84,3%. Produktivitas mengalami penurunan pada tahun 1998 sebesar 3,5% disertai pengurangan profitabilitas sebesar 14% dan terjadi kenaikan perbaikan harga dari berbagai faktor input sebesar 89,1%.

Produktivitas dari input tenaga kerja mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 1999 sebesar 87,7% disertai kenaikan profitabilitas sebesar 71,4% dan kenaikan tingkat upah sebesar 91,3%, sedangkan kenaikan produktivitas terendah terjadi pada tahun 1998 sebesar 19,5% disertai kenaikan profitabilitas 0,6% dan kenaikan tingkat upah 84,2%.

Produktivitas dari input bahan baku mengalami kenaikan tertinggi tahun 1999 yaitu 34,9% yang disertai kenaikan profitabilitas 41,1% dan kenaikan biaya pengadaan bahan baku 104,6%, sedangkan kenaikan produktivitas terendah pada tahun 1996 yaitu 11,8% tetapi terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 15,7% dan kenaikan biaya pengadaan bahan baku 103,5%.

Produktivitas dari input energi mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 1995 sebesar 44,2% yang disertai kenaikan profitabilitas 45,4% dan kenaikan biaya pengadaan energi 96,2%, sedangkan penurunan produktivitas terjadi pada tahun 1998 yakni 12,8% yang diikuti dengan pengurangan profitabilitas 6,5% yang disebabkan kenaikan biaya pengadaan energi 107,2%.

Produktivitas dari input modal mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 1996 sebesar 3,8% namun terjadi penurunan profitabilitas 14,8% yang disebabkan kenaikan biaya modal 82,1%, sedangkan penurunan produktivitas terendah terjadi tahun 1998 sebesar 49,3% yang menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 59,3% dan disebabkan juga kenaikan biaya modal sebesar 80,3%.

Produktivitas PT. Sari Husada Tbk. secara keseluruhan pada tahun pengukuran dapat dikategorikan bagus. Hal ini ditunjukkan dari grafik produktivitas perusahaan baik total maupun parsial yang berada di atas grafik produktivitas titik impas perusahaan (*Break Even Point Productivity*).

The research was aimed to analyze the pattern of productivity at the production unit of PT. Sari Husada Tbk. during of 1994 - 1999 using the American Productivity Center (PAC) and Break Even Point Productivity models. The measurements of the productivity were mainly focused on human resources, material, energy, capital, and its total productivity.

Compared with that achieved in 1994 the total productivity reached its highest increase of 25,6% in 1997 accompanied by profit increase of 25,9% and price recovery increase of 84,3%. Productivity declined by 3,5% in 1998 accompanied by profit decrease of 14% and price recovery of 89,1%.

The productivity based on human resources input attained its highest increase of 87,7% in 1999 accompanied by profit increase of 71,4% and price recovery increase 91,3% meanwhile the lowest productivity increase accorded by 19,5% in 1998 accompanied by profit increase 0,6% and price recovery increase 84,2%.

Productivity of material input attained its highest increase of 34,9% in 1999 that was accompanied by profit increase of 41,1% and price recovery for material supplying increase of 91,3% meanwhile the lowest productivity increase accorded by 11,8% in 1996 but profit increased 15,7% and price recovery increase of 103,5%.

Productivity of energy input attained its highest increase of 44,2% in 1995 that was accompanied by profit increase of 45,4% and price recovery increase of 96,2% meanwhile productivity declined by 12,8% in 1998 accompanied by profit decrease of 6,5% which was attributed to the increase of price recovery of 107,2%.

Productivity of capital input attained its highest increase of 3,8% in 1996 but the profit declined by 14,8% as a result of the increase of price recovery of 82,1%, meanwhile the lowest productivity increase accorded by 49,3% in 1998 causing the profit declined by 59,3%. The declined was also caused by the increase of price recovery for capital of 80,3%.

In summary the productivity of PT Sari Husada Tbk. during the year of measurement can be categorized as having good performance since its total and partial productivity was consistently over the company Break Even Point Productivity.